BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Masalah keuangan merupakan hal yang sangat fundamental bagi suatu perusahaan, sehingga setiap perusahaan di tuntut untuk mampu mengelola keuangan secara tepat demi kelangsungan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan akan tergambar dalam laporan keuangan yang dibuat secara sistematik dan periodik. Penyajian laporan keuangan ini harus disusun dengan jelas dan akurat agar dapat memberikan informasi akuntansi yang dapat dipakai sebagai alat Bantu untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang berhubungan dengan kepentingan berbagai pihak.

Salah satu hal yang dapat dinilai dari laporan keuangan adalah tingkat likuiditas perusahaan, disamping tingkat Solvabilitas, Rentabilitas dan aktivitas perusahaan. Pengukuran atau penilaian tingkat likuiditas sangat diperlukan baik bagi pihak intern maupun ekstern.

Bagi pihak intern perusahaan atau manajemen pengukuran terhadap tingkat likuiditas akan berguna dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dalam kegiatan usaha. Sedangkan bagi pihak ekstern yang terdiri dari Investor, Kreditor, dan Bankir penilaian terhadap tingkat likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban –kewajiban jangka pendeknya.

Disamping itu pihak ekstern dapat membuat proyeksi keuntungan atau kerugian perusahaan di masa yang akan datang.

Penulis merasa tertarik untuk membahasnya lebih lanjut yang akan penulis sajikan dalam penyusunan kerja praktek ini yang berjudul : " **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS PADA PD. AGRIBISNIS DAN PERTAMBANGAN** ".

1.2 Tujuan Kerja praktek

Penyusunan kerja praktek ini bertujuan untuk :

1. Memenuhi salah satu syarat kuliah kerja praktek Diploma III Akuntansi pada Universitas Komputer Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan dilihat dari neraca serta sejauh mana analisis terhadap laporan keuangan tersebut mampu mengukur tingkat likuiditas.
3. Untuk membandingkan teori yang didapatkan di Universitas dengan kerja praktek secara langsung di perusahaan.

1.3 Kegunaan Kerja praktek

Melalui kerja praktek yang di lakukan penulis berharap kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil kerja praktek ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas dalam perusahaan terutama mengenai Analisis terhadap Laporan keuangan Sebagai Alat Bantu Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas.

2. Bagi Universitas (UNIKOM), untuk memenuhi salah satu syarat untuk ujian akhir Diploma III Akuntansi.
3. Bagi penulis untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang di dapatkan di perkuliahan dengan praktek yang ada.

1.3 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan ini, penulis, menggunakan metode deskripsi yaitu menyajikan dan menggambarkan data dari variabel – variabel yang ada selama kerja praktek.

Sedangkan teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan – pekerjaan yang berhubungan dengan data yang diambil.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancar secara lansung dengan nara sumber diperusahan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan library Research untuk mendapatkan referensi yang relevan dengan masalah kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada bagian keuangan di PD. Agribisnis dan Pertambangan Bandung Jalan Ir. Juanda No. 92 Bandung mulai tanggal 4 September sampai dengan 28 September 2001. Dan waktu kerja praktek, dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM